

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>52</sup> Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka, namun pada penelitian kualitatif menggunakan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya. Seperti yang dikatakan Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.<sup>53</sup>

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan

---

<sup>52</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21

<sup>53</sup> Bogdan R.C and Taylor.SJ. *Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev & Sons, 1975), hal.45

tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan sebagai hasil pengamatan sementara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan mendapatkan informasi mengenai hal yang akan diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini akan dilakukan di MTsN 4 Blitar karena sekolah tersebut didalamnya telah banyak guru yang menempuh jenjang pendidikan s1 serta merupakan salah satu sekolah yang memiliki peserta didik yang banyak dan juga termasuk sekolah yang memiliki pengaruh di daerah kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar dimana banyak prestasi yang didapatkan oleh siswa siswi MTsN 4 tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>54</sup> Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-21, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2005), hal. 121

Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>55</sup>

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait data-data dalam penelitian, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu MTsN 4 Blitar. Dalam penelitian ini peneliti mencari data melalui wawancara, dokumen-dokumen lain dan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap tentang penelitian dengan judul peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di MTsN 4 Blitar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat data itu di peroleh dan di kumpulkan kemudian di kelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung. Sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif ini ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwanwancarai merupakan sumber data utama. Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Efektifitas

---

<sup>55</sup> Bogdan R.C and Taylor.SJ. *Intruduction to...* hal. 168

Pembelajaran di MTsN 4 Blitar. Adapun yang merupakan sumber data utama atau informan kunci dalam penelitian ini adalah Guru Al-Qur'an hadits di MTsN Gandusari-Blitar.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti membutuhkan informasi dari informan. Informan merupakan tempat untuk mengumpulkan berbagai informasi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang kegiatan pembelajaran serta peran guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>56</sup> Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>57</sup> Kata-kata dan tindakan dari orang yang di wawancarai atau yang di amati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di MTsN 4 Blitar. Diantara data primer

---

<sup>56</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 112.

<sup>57</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal.4

yang dicari adalah mengenai : 1) Bagaimana guru dalam memotivasi siswa pada proses belajar mengajar di MTsN 4 Blitar. 2) Bagaimana guru dalam mengelola program pembelajaran pada proses belajar mengajar di MTsN 4 Blitar. 3) Bagaimana guru dalam melaksanakan program pengajaran di MTsN 4 Blitar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>58</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen serta bahan rujukan lain yang relevan dengan penelitian ini yang dapat peneliti peroleh dari bagian keadministrasian, serta segala aktivitas yang ada di MTsN 4 Blitar yang dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi objektif MTsN 4 Blitar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan :

- a. Observasi Partisipan (*participant observation*)

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 225

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek-objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini.<sup>60</sup>

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Blitar, dengan tujuan agar peneliti dapat:

- 1) Mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui konsep yang digunakan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.

---

<sup>59</sup> Dja'man Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 104-105

<sup>60</sup> Robert C, Bogdandan J Steven Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 31

3) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>61</sup>

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai secara garis besar tentang hal yang berkaitan dengan judul penelitian dan rumusan masalah. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.<sup>62</sup> Teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung oleh peneliti. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-

---

<sup>61</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian...*, hal.186

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 20

foto, dokumen madrasah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah madrasah serta perkembangannya. Semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>63</sup>

Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh. Kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.<sup>64</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dan prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis data dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan

---

<sup>63</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1996), hal.104

<sup>64</sup> Miles & Huberman dalam Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian....*hal. 45

data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka dimana deskripsinya memerlukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data.<sup>65</sup>

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yaitu :

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan menyaring data yang diperoleh peneliti lapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk mengorganisasikan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara, maupun studi dokumentasi.

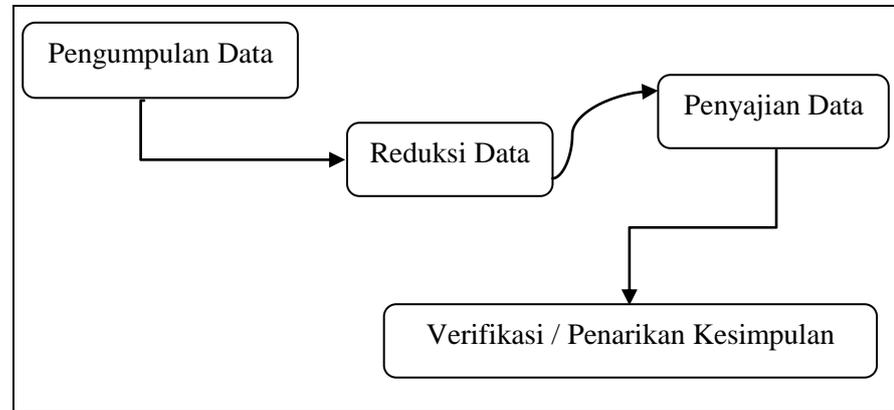
#### 3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara

---

<sup>65</sup> Nasution .S, *Metode Penelitian Naturalistik...*, hal. 9

mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal.



Gambar 3.1 Skema Komponen Analisis Data.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan data diperiksa dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.

*Triangulation* menurut Patton dalam Moleong, dibagi menjadi 4 (empat), yaitu :

1. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh berupa wawancara yang dilakukan lebih dari satu kali dalam periode waktu tertentu. Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  - d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>66</sup>
2. Triangulasi Metode, yaitu dengan menggunakan dua strategi;
- a. pengecekan terhadap derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data,
  - b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>67</sup>

Untuk memperoleh data yang benar-benar valid maka peneliti hadir langsung serta wawancara langsung dengan narasumber yang terkait dengan obyek penelitian/hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>66</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330-331

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal.327

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti pertama mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian serta melakukan pengurusan surat izin penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah MTsN 4 Blitar, peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Tentunya hal ini juga tak luput dari bantuan para warga sekolah. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

### **3. Tahap Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.